

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Pendidikan terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah Pada Masyarakat Desa Gogodeso**

Hasil dari penelitian ini dengan mengambil data dari kuesioner pada masyarakat Desa Gogodeso dan kemudian data diolah menggunakan aplikasi SPSS Versi 16.0. Dari hasil pengujian hipotesis yang dilihat dari uji t diperoleh hasil uji t-hitung  $>$  t-tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikan dengan menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,5, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti variabel pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah.

Artinya semakin tinggi pendidikan yang diperoleh masyarakat Desa Gogodeso maka minat menjadi nasabah di Bank Syariah semakin meningkat. Begitupun sebaliknya semakin rendah pendidikan maka minat menjadi nasabah di Bank Syariah juga semakin menurun.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Redja Mudyaharjo yang menyebutkan bahwa “Pendidikan adalah suatu pengalaman belajar yang berlangsung di segala lingkungan dan sepanjang hidup”. Proses Pendidikan dapat terjadi dimana saja dan kapan saja. Pendidikan akan terus berlangsung walaupun seorang anak telah menempuh Pendidikan formal

sampai jenjang yang tertinggi. Jadi manusia akan terus belajar dalam kehidupan sampai akhir hayatnya.<sup>70</sup>

Penelitian ini juga relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muchammad Miftakhul tahun 2017 tentang pengaruh Pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah(studi kasus masyarakat desa kupen). Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat desa kupen menabung di bank syariah.<sup>71</sup>

Penelitian lain dilakukan oleh Arinal Khasanah (2016) tentang Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Motivasi dan Promosi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Lembaga Keuangan Syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, adapun subyek penelitian ini adalah nasabah BMT Al-Mu'aawanah Bringin. Sampel penelitian ini 98 nasabah BMT Hasil penelitian ini Pendidikan berpengaruh positif namun tidak signifikan,<sup>72</sup>

## **B. Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah Pada Masyarakat Desa Gogodeso**

Berdasarkan dari hasil penelitian dengan mengambil data dari penyebaran angket atau kuesioner kepada masyarakat Desa Gogodeso dan kemudian data diolah menggunakan aplikasi SPSS Versi 16.0. Dari hasil pengujian hipotesis yang dilihat dari uji t diperoleh hasil uji t-hitung > t-tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikan dengan menggunakan taraf signifikan 5% atau

---

<sup>70</sup> Mudyohardjo Redja, *Filsafat Ilmu Pendidikan: ...*, hal 2

<sup>71</sup> Muchammad Miftakhul, *pengaruh pendidikan, pekerjaan, , ...*,

<sup>72</sup> Arinal Khasanah, *pengaruh tingkat Pendidikan,, ...*,

0,5, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah.

Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi pendapatan yang diterima oleh masyarakat maka semakin tinggi minat menabung di Bank Syariah. Begitupun sebaliknya semakin rendah pendapatan yang diterima maka minat menabung di Bank Syariah semakin menurun.

Penelitian ini relevan dengan teori yang dikemukakan oleh John J. Wild menjelaskan, Pendapatan menurut ekonomi adalah nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam satu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula.<sup>73</sup> Dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan sejumlah uang atau upah yang diterima oleh individu dalam waktu dan jumlah tertentu, sebagai imbal balik atas apa yang telah dilakukan.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ika Muarifah pada tahun 2015 yang berjudul Pengaruh Tingkat Pendapatan Masyarakat Dan Kualitas Pelayanan Karyawan Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Negara Indonesia Kabupaten Pati. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendapatan masyarakat dan kualitas pelayanan karyawan berpengaruh secara individu terhadap minat menabung nasabah Bank Negara Indonesia.<sup>74</sup>

---

<sup>73</sup> J. Wild John, *Financial Accounting : Information For Decisions*, ..., hal 311

<sup>74</sup> Ika muarifah, *Pengaruh Tingkat Pendapatan*, ...,

Penelitian lain dilakukan oleh penelitian Arinal Khasanah pada tahun 2016 tentang Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Motivasi dan Promosi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Lembaga Keuangan Syariah. Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa pendapatan berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan nasabah.<sup>75</sup>

### **C. Pengaruh Tingkat Religiusitas terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah Pada Masyarakat Desa Gogodeso**

Hasil dari penelitian ini dengan mengambil data dari penyebaran angket atau kuesioner kepada masyarakat Desa Gogodeso dan kemudian data diolah menggunakan aplikasi SPSS Versi 16.0. Dari hasil pengujian hipotesis yang dilihat dari uji t diperoleh hasil uji t-hitung  $>$  t-tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikan dengan menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,5, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti variabel tingkat religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas masyarakat desa Gogodeso maka akan meningkatkan minat masyarakat dalam menjadi nasabah di Bank Syariah. Begitupun sebaliknya jika tingkat religiusitas masyarakat desa Gogodeso rendah maka minat menjadi nasabah di Bank Syariah juga semakin menurun.

---

<sup>75</sup> Arinal Khasanah, *pengaruh tingkat Pendidikan, ...*,

Penelitian ini relevan dengan teori yang dikemukakan oleh jalaludin menyebutkan bahwa religiusitas merupakan suatu keadaan dalam diri seseorang yang mendorong agar bertingkah laku sesuai dengan tingkat ketaatannya terhadap agama.<sup>76</sup> Pada dasarnya religiusitas merupakan perilaku seseorang yang berhubungan dengan masyarakat lain dalam rangka mengembangkan pengabdian (beribadah) kepada Allah. Jadi Religiusitas merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan tentang agama, perasaan dan juga Tindakan keagamaan dalam diri seseorang.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Desy Fatmawati pada tahun 2015 tentang Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Dan Informasi Terhadap Intensi Menabung Di Bank Syariah Pada Kalangan Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Wahid Hasyim Di Sleman. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel religiusitas dan informasi masing-masing berpengaruh terhadap intensi menabung di bank syariah pada kalangan santri mahasiswa Pondok Pesantren Wahid Hasyim.<sup>77</sup>

Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mufti Arsyidian tentang pengaruh persepsi, tingkat religiusitas dan disposable income terhadap minat menabung di Perbankan Syariah (studi pada masyarakat kecamatan Tulis). hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah.<sup>78</sup>

---

<sup>76</sup> Jalaludin, *Psikologi Agama*, ..., hal 9

<sup>77</sup> Desy Fatmawati, *Pengaruh Pendapatan, Religiusitas*, ...,

<sup>78</sup> Mufti Arsyidian, *pengaruh persepsi, tingkat*, ...,

#### **D. Pengaruh Pendidikan, Pendapatan dan Tingkat Religiusitas terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah Pada Masyarakat Desa Gogodeso**

Berdasarkan dari hasil penelitian dengan mengambil data dari penyebaran angket dan kuesioner pada masyarakat Desa Gogodeso dan kemudian data diolah menggunakan aplikasi SPSS Versi 16.0. Dari hasil pengujian hipotesis yang dilihat dari uji f diperoleh hasil uji f-hitung  $>$  f-tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikan dengan menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,5, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti variabel pendidikan, pendapatan dan tingkat religiusitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah (studi kasus masyarakat Desa Gogodeso).

hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ahmad Susanto, “minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang yang akan menimbulkan ketertarikan maupun perhatian secara khusus, dan menyebabkan terpilihnya suatu obyek yang menguntungkan, menyenangkan dan lama kelamaan nisa mendatangkan rasa kepuasan dalam diri.”<sup>79</sup> Faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah dorongan dari dalam individu, motif sosial dan faktor emosional.

Penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Desy Fatmawati (2015) tentang Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Dan Informasi Terhadap Intensi Menabung Di Bank Syariah Pada Kalangan Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Wahid Hasyim Di Sleman. Jika dilihat secara

---

<sup>79</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan, ..., hal. 58*

simultan, ketiga variabel bebas tersebut secara bersama-sama berpengaruh terhadap intensi menabung di bank syariah pada kalangan santri mahasiswa Pondok Pesantren Wahid Hasyim.<sup>80</sup>

Penelitian lain juga dilakukan oleh Arinal Khasanah (2016) tentang Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Motivasi dan Promosi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Lembaga Keuangan Syariah, secara keseluruhan Pendidikan, pendapatan, motivasi dan promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah, dilihat dari F hitung > F table dengan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05.<sup>81</sup>

---

<sup>80</sup> Desy Fatmawati, *Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, ...*,

<sup>81</sup> Arinal Khasanah, *pengaruh tingkat Pendidikan, ...*,